

---

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MELALUI WEBSITE MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Yusuf Zaki Nur Fauzi<sup>1</sup>, Tessari Innayah<sup>2</sup>, Listika Yusi Risnani<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

[yusufzakinurfauzi@gmail.com](mailto:yusufzakinurfauzi@gmail.com), [listikayusirisnani@ump.ac.id](mailto:listikayusirisnani@ump.ac.id)

### ABSTRACT

This ponder points to Extend Inspiration and Intrigued in Learning Through Intuitively Mixed media Learning Websites of Review IV Understudies of Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto Rudimentary School. The subjects of this ponder were 28 review IV students. This research demonstrate could be a classroom activity investigate (PTK) with 4 stages of usage, to be specific, arranging, usage, perception and reflection. Information collection instruments and disobedient comprise of tests, surveys, perceptions and documentation. Agreeing to the comes about of the inquire about that has been done, the analyst concluded the taking after things, the inspiration of understudies to memorize expanded through the implementation of intelligently interactive media websites in Indonesian dialect learning, based on the comes about of the primary cycle of inquire about, the completeness of understudy learning come to 57%, at that point expanded to 89% in cycle II. Learning results are one of the pointers to decide the interface and inspiration of understudies to memorize, so that through interactive media websites can increment the interface and inspiration of understudies.

*Keywords: Media, Multimedia Website, Innovative, Interest, Motivation*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar melalui website multimedia pembelajaran interaktif yang ditujukan pada siswa kelas 4 SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto. Subjek penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV. Model penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat dan instrumen pengumpulan data terdiri dari tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian siswa siklus I, penerapan multimedia web interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Tingkat ketuntasan belajar mencapai 57% dan meningkat menjadi 89% pada siklus II. Hasil belajar merupakan indikator minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga penggunaan website multimedia dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Kata Kunci : Media, Website Multimedia, Inovatif, Minat, Motivasi

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia berkembang sesuai dengan perkembangan jaman yang terjadi saat ini. Perkembangan IPTEK terus berkembang yang bisa memudahkan manusia dari segala aspek, bahkan perkembangan IPTEK ini sudah masuk keranah pendidikan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang saat ini dilakukan adalah merdeka belajar dengan kurikulum yang dikembangkan sesuai kebutuhan kemampuan di abad 21, dengan prinsip pembelajaran student center. Pembelajaran ini merupakan bentuk penerapan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan.

Melalui kurikulum merdeka, guru berperan sebagai penyedia kebutuhan pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan (Indarta et al., 2022). Saat melaksanakan pembelajaran guru perlu memahami dan menerapkan kemampuan pedagogik yang sesuai. Keberhasilan pembelajaran terletak pada bagaimana proses belajar terlaksana, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara profesional. Penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu dilakukan dengan baik, hal ini menjadi kunci pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dilakukan.

Peran guru dalam pembelajaran menentukan kesuksesan dan prestasi belajar siswa. Mulanya guru berperan sebagai penyampai informasi materi secara langsung, namun perkembangan zaman menyebabkan fungsi guru sedikit bergeser yaitu berperan sebagai penyedia atau fasilitator untuk menyampaikan informasi pada siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung baik jika sejalan dengan tingginya minat belajar yang ada pada diri siswa, sehingga capaian pembelajaran dapat sukses tercapai. Minat belajar bisa di amati melalui perhatian terhadap suatu yang dilakukan (Lestari & Harjono, 2023). Minat merupakan rasa ingin tahu lebih yang diberikan terhadap suatu hal (Putri et al., 2019). Ketertarikan belajar lebih disebabkan tingginya minat belajar (Dewimarni et al., 2022). Minat menjadi salah satu faktor utama yang mampu meningkatkan hasrat belajar bahkan ingin mencapai suatu hal secara lebih tinggi, sehingga pembelajaran perlu dilaksanakan secara menarik (Setianingsih et al., 2023). Prestasi belajar akan berpengaruh jika minat belajar siswa rendah, inilah urgensi guru perlu melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

Minat merupakan faktor utama penentu pembelajaran. Melalui minat belajar maka siswa mampu belajar tanpa ada paksaan, mampu belajar secara sungguh sungguh untuk belajar sesuai keinginannya. Namun pada kenyataannya minat belajar menjadi masalah yang sering tidak dihiraukan guru, namun hampir terjadi setiap kali pembelajaran berlangsung. Untuk

---

meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu menerapkan media pembelajaran yang sesuai berdasarkan analisis kebutuhan belajar siswa. (Ubaidi et al., 2023). Hasil belajar yang rendah merupakan dampak dari minat belajar siswa (Aini & Rulviana, 2023). Gairah dalam belajar bisa dibangkitkan melalui motivasi (Dewimarni et al., 2022). Motivasi dapat dimunculkan dengan rangsangat yang ada diluar diri, motivasi ini dibentuk saat awal pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran akan berbenah melalui motivasi belajar yang dimunculkan saat pembelajaran, yaitu siswa akan bersungguh sungguh dalam menyelesaikan proses belajar.

Ketertarikan siswa pada materi yang dipelajari merupakan hasrat yang timbul karena minat belajar (Dewimarni et al., 2022). Minat belajar muncul di ikuti dengan perubahan sifat hingga perilaku siswa terhadap suatu hal, hal ini bisa dilihat dari aktifitas belajar hingga partisipasi siswa. Pelaksanakan pembelajaran harus didesain sesuai analisis siswa dan berupa pembelajaran yang menarik. Pemahaman siswa terhadap materi merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Di era sekarang, pembelajaran harus dilaksanakan secara inovatif baik dari segi materi, praktikum hingga media. guru perlu memiliki ketrampilan untuk menggunakan hingga membuat media inovatif, karena urgensi penerapan media dalam pembelajaran adalah alat yang mempermudah siswa menyerap bahan ajar.

Upaya yang bisa dilakukan guru adalah implementasi media pembelajaran berbasis digital, hal ini akan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga pembelajaran akan dilakukan secara efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam hal ini multimedia interaktif menjadi solusi untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai. media ini merukan perangkat ajar yang digunakan dengan bantuan internet (Maryanti, 2024). Multimedia interaktif cocok digunakan sebagai alat bantu pembelajaran (Suryaningrat et al., 2023). Melalui implementasi media tersebut dapat membatu siswa dalam mengingat dan memahami materi. Melalui media ini mampu membuat komunikasi duarah selama proses pembelajara.

Melalui ulasan tersebut, guru menjadi faktor penentu minat siswa dalam pembelajaran. Sehingga guru perlu menerapkan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. melalui upaya tersebut, diharapkan pembelajaran mampu terlaksana secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat terlaksanan dengan baik, karena guru mampu mencipkaan sua sana belajar yang menarik maupun inovatif sehingga siswa tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

---

Melaui observasi yang dilakukan di kelas IV SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto bahwa jumlah siswa kelas IV berjumlah 28 peserta didik diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan tingkat minat maupun motivasi belajar yang rendah, hal ini terlihat dari fokus siswa saat guru menjelaskan. Terdapat peserta didik masih bermain sendiri dan bercerita dengan teman sebangku.. Selain itu dapat dibuktikan dari nilai matematika peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM. Pembelajaran juga dilaksanakan tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi faktor atau penyebab siswa kurang tertarik dengan pembelajaran karena kurang interaktif.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemui maka perlu dilakukan upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan bisa berupa penyediaan media pembelajaran yang bisa memfasilitasi siswa untuk aktif dan terlibat dalam mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Melalui Website Multimedia Pembelajaran Interaktif

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa pada suatu kelas untuk mengetahui impek yang ditimbulkan dari perilaku yang diterapkan (Azizah & Fatamorgana, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar (Ramdhan & Adhira, 2022). Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Taggart terdiri dari 4 tahapan (Fahmi et al., 2021).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto, sebanyak 28 siswa yang terdiri atas 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto, Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Pada penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024, penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024. Data dikumpulkan melalui instrumen berikut :

a. Tes

Dilakukan untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menjadi bukti bahwa peserta didik mengalami kenaikan minat dan motivasi belajar dari nilai pembelajaran yang mencapai ketuntasan.

b. Angket

Angket dilakukan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa secara tertulis berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Lembar angket berisi pernyataan sesuai indikator dalam motivasi dan minat belajar siswa. Berikut adalah instrumen angket dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Indikator motivasi dan minat belajar siswa**

Indikator	Sub Indikator Motivasi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang di dapatkan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus pertama ini dalam tahap perencanaan meliputi hal berikut ; Menyusun modul ajar, menyusun bahan ajar, menyiapkan media berbasis website menyusun LKPD didik, dan soal evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dilaksanakan pada matapelajaran Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto. yang mengikuti pembelajaran sebanyak 28 peserta didik.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan oleh teman sejawat dan guru pamong yang berkolaborasi untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, pada siklus I diketahui pembelajaran yang dilakukan guru memperoleh rata rata skor 3,46 dan nilai sebesar 79,68. Artinya pembelajaran dilakukan dengan baik. Pengukuran minat belajar yang dilakukan dengan angket, berikut adalah hasil angket yang diperoleh dari pembelajaran siklus I :

**Tabel 4. 1 Frekuensi angket minat dan motivasi siklus I**

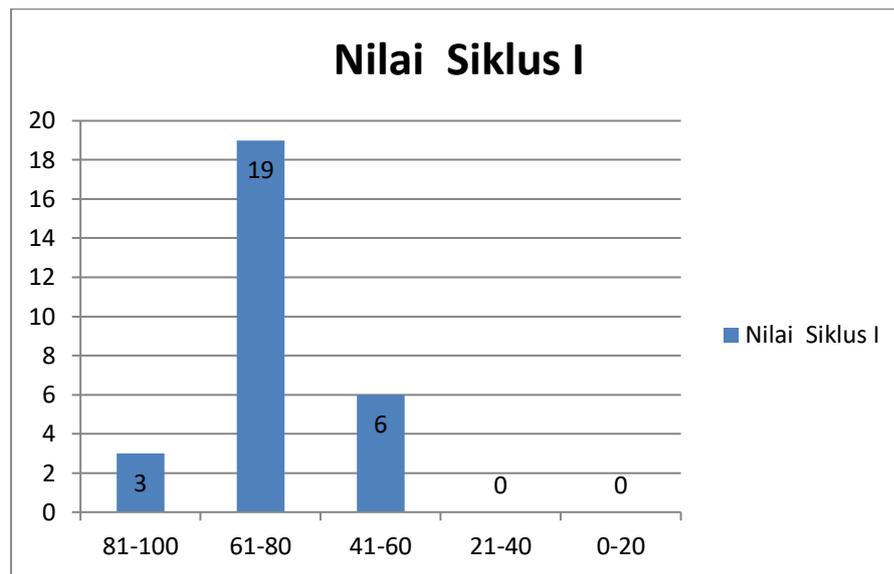
Nilai (persentase%)	Keterangan	Frekuensi
81-100	Tinggi	12
61-80	Sedang	16
41-60	Rendah	0
0-20	Sangat rendah	0

Dari data di atas, diketahui rata rata minat peserta didik berada di level sedang dan tinggi. Selain data angket, untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi juga di ukur dari hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran siklus I diketahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil belajar siklus I**

Rentang Nilai	Nilai
81-100	3
61-80	19
41-60	6
21-40	0
0-20	0
rata rata	72,14
siswa tuntas	14
ketuntasan klasikal	57%

Hasil belajar yang dilakukan pada siklus satu menunjukkan grafik sebagai berikut:



**Grafik 4. 1 Grafik frekuensi hasil pelajar siklus I**

Berdasarkan grafik di atas, diketahui frekuensi teresar berada di rentang 61-80 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan peserta didik yang berada di rentang nilai 41-60 berjumlah 6 siswa. Hal ini menjadi langkah awal yang baik ketika pembelajaran menggunakan web dilakukan. Melalui web multimedia, guru dapat meningkatkan minat belajar, hal ini diketahui dari hasil angket dan hasil belajar peserta didik. Sehingga pembelajaran mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Noviatami et al., 2024), dimana hasil penelitian siklus I diperoleh rata-rata sebesar 69% kategori cukup baik. Sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 86%. Dijelaskan jika media berbasis digital misalkan wordwall mampu memberikan tampilan yang menarik dan inovatif dengan fitur yang disediakan pada web. Sehingga peserta didik akan aktif, interaktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data nilai siklus I, dimana rata-rata peserta didik mencapai 72,14 dengan siswa yang tuntas KKM sebanyak 14 %, maka ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I mencapai 57%. Pada siklus I ini belum terlihat minat dan motivasi belajar peserta didik yang tinggi dari hasil penerapan media website multimedia. Namun sudah ada kemajuan dari data prasiklus.

#### d. Refleksi

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan web multimedia, masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, hal ini berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang

dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal-hal yang perlu diperbaiki:

- 1) Kesiapan siswa
- 2) Pemahaman materi
- 4) aktifitas belajar siswa
- 5) Guru perlu memberi pujian kepada siswa bagi yang aktif.
- 6) tujuan pembelajaran harus jelas kepada peserta didik.
- 7) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II.

## **Siklus II**

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus kedua ini perencanaan yang perlu disiapkan adalah Menyusun modul ajar sesuai hasil refleksi siklus I, Menyiapkan bahan ajar, Membuat media berbasis website, Membuat LKPD dan soal evaluasi

### b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SDN SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran sebanyak 28 orang.

### c. Pengamatan

Diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran dilakukan sangat baik dengan rata rata skor 3,9 dan nilai 97,5. Adapun hasil pengukuran minat belajar dilakukan dengan angket, berikut adalah hasil angket yang dipoleh dari pembelajaran siklus II :

**Tabel 4. 3 Hasil angket minat dan motivasi siklus II**

<b>Nilai (persentase%)</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>
81-100	Tinggi	23
61-80	Sedang	5
41-60	Rendah	0
0-20	Sangat rendah	0

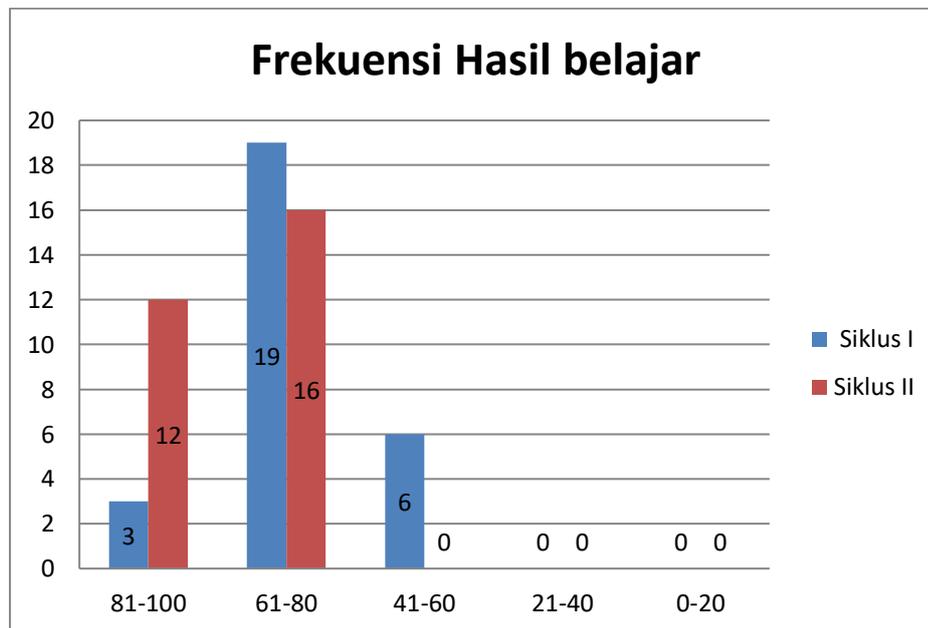
Selain data angket, untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi juga di ukur dari hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran siklus II diketahui hasil belajar peserta didik pada

pembelajaran bahasa indonesia sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil belajar siklus II**

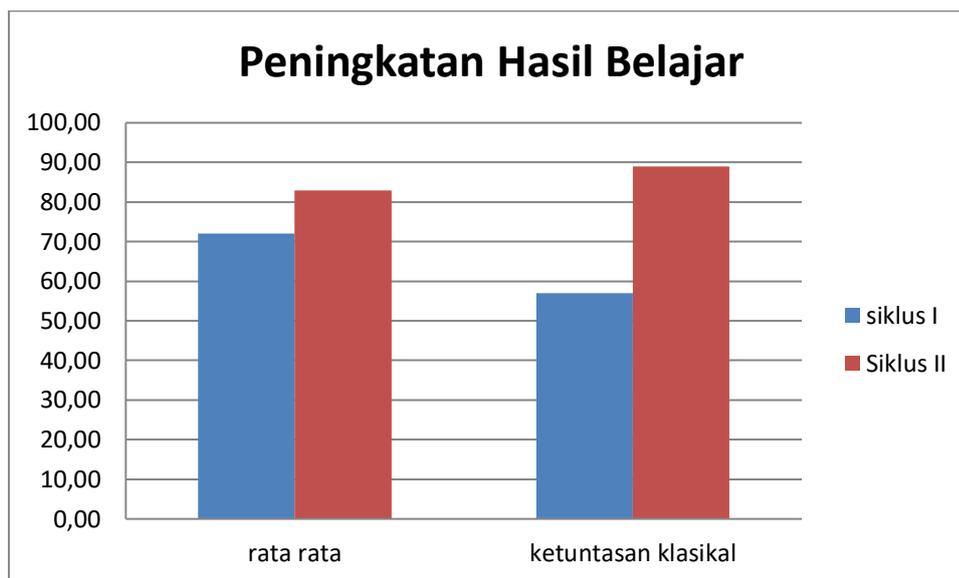
Rentang Nilai	Nilai
81-100	12
61-80	16
41-60	0
21-40	0
0-20	0
rata rata	82,86
siswa tuntas	25
ketuntasan klasikal	89%

Untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik, dapat dilihat dari grafik frekuensi hasil belajar selama siklus I dan II di bawah ini,



**Grafik 4. 2 Grafik frekuensi hasil belahar siklus I dan II**

Pada siklus II, peserta didik sudah tidak ada yang memiliki nilai di rentang 41-60. Yang artinya nilai peserta didik naik secara klasikal. Pada siklus I diperoleh rata – rata nilai peserta didik sebesar 72,14 dengan kategori “baik”sedangkan rata rata siklus 2 sebesar 82,86 dengan kategori “sangat baik”.



**Grafik 4. 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar**

Dari grafik di atas, diketahui jika hasil belajar peserta didik meningkat baik dari segi rata rata, maupun siswa yang tuntas. Website merupakan media pembelajaran inovatif yang merujuk pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tingginya motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari angket dan motivasi yang telah dilakukan guru. Sejalan dengan hal tersebut Karyati, (2023) menyatakan bahwa website mampu menciptakan pembelajaran dengan motivasi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan jika respon siswa terhadap angket motivasi belajar senilai 95,5% yang artinya motivasi belajar sangat tinggi.

Pembelajaran dengan web mampu memudahkan guru dan memudahkan siswa serta menyediakan pembelajaran yang menarik (Karyati, 2023). Penelitian penelitian oleh Tatsa Galuh Pradani pada tahun (2022) halaman 452-457 tentang upaya peningkatan minat dan motivasi siswa didapatkan hasil bahwa Media interaktif yang diterapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar IPA kelas IV. Media yang diimplementasikan berupa web wordwall yang digunakan selamam pembelajaran daring. Media web mudah digunakan dan menjadi alternatif bagi guru untuk bisa menciptakan media yang sesuai kebutuhan edia wordwall memiliki menu yang cukup beragam dan bisa diterapkan berupa permainan selama pembelajaran. Media interaktif mampu menyediakan pembelajaranyang bervariasi dan menyenangkan. Sehingga media wen interaktif penting untuk diterapkan dalam pembelajaran.

#### d. Refleksi

Selama proses pembelajara siklus II yang telah dilaksanakan, diketahui beberapa hal sebagi

berikut sebagai bagan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dengan sangat baik, namun guru perlu memberikan timbal balik secara langsung guna meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Hasil pengukuran minat belajar dan hasil tes telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian dicukupkan sampai siklus II.

### **SIMPULAN dan SARAN**

Sesuai penelitian yang ada, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut, motivasi belajar peserta didik meningkat melalui penerapan web multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan hasil penelitian siklus I peserta didik yang mencapai 57% ketuntasan belajar, kemudian menjadi 89% siswa yang tuntas pada siklus II. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk mengetahui minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga melalui website multimedia dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, A. N., & Rulviana, V. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP IPS SISWA MELALUI MEDIA GAME INTERAKTIF WORDWALL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1038–1048.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 14, 15–22.
- Dewimarni, S., Ulhusna, M., & Marhayati, L. (2022). PENERAPAN APLIKASI KAHOOT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 38 PADANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1935–1940.
- Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., & Muhammadog. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengan dan Praktis* (pertama). Adanu Abimata.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, H. N. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Karyati, A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Website Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 09(September), 1665–1674.

- Lestari, T. M., & Harjono, N. (2023). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(4), 8462–8476.
- Maryanti, I. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(June), 630–639.
- Noviatami, P., Lestari, H., Fitriani, Y., & Lestari, R. F. (2024). *PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN APLIKASI*. 2(2), 55–62.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Ramdhan, A., & Adhira, A. (2022). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SESUAI DENGAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH MEDAN. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128.
- Setianingsih, N., Sukamto, & Huda, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3(4), 1279–1287.
- Suryaningrat, R. R., Basrowi, & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran IPA berbasis Website di SMPN 6 Cilegon. *Jurnal PTI (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, 10(2), 62–68. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i2.175>
- Ubaidi, A., Nabila, R., Raffi, M. A., & Marini, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITES TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 943–952.